

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Kelurahan Bakung

Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, pada tahun 1982 asal mulanya merupakan satu wilayah dari Kampung Kuripan yang termasuk dalam Kabupaten Lampung Selatan. Sejak berdirinya Kecamatan Teluk Betung Barat Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1982 Tentang perubahan batas wilayah Tanjung Karang – Teluk Betung dimana sebelumnya adalah bagian wilayah Kecamatan Panjang Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Selatan, dan akhirnya dipertegas dengan SK Gubernur No.6/185/B/111/HK/1988 Tertanggal 6 Juli 1988 mengenai pemecahan wilayah Kelurahan Kuripan Menjadi Kelurahan Bakung dibentuk suatu pemerintahan desa/kelurahan yang dipimpin oleh seorang kepala kelurahan (dari Pegawai Negeri Sipil).

Kelurahan Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung merupakan daerah lintasan perhubungan antara kota dan daerah wilayah pemerintah tingkat I dan tingkat II (Monografi Kelurahan tahun 2012).

Luas wilayah Kelurahan Bakung adalah 120 Ha, secara umum Kelurahan Bakung berada pada ketinggian 1 – 70 m diatas permukaan laut. Terdiri atas

daratan rendah dan pegunungan yang memiliki curah hujan 2.500 – 3.000 mm/tahun dengan suhu rata-rata 25 – 35 Celcius. Dengan batas-batas wilayah kelurahan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Negeri Olok Gading
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Perwata/Kuripan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sukarame II

B. Luas Areal Kelurahan

Dari Tabel 1 diketahui bahwa luas areal tanah di Kelurahan Bakung adalah 118 Ha. Luas tanah yang paling besar adalah tanah perkebunan yaitu 35 Ha, sedangkan luas tanah yang paling kecil adalah tanah prasarana yaitu 1 Ha. Sisanya adalah tanah untuk pemukiman, tanah kosong dan perkantoran.

Tabel 1.1 Luas Areal Kelurahan Bakung

PERUNTUKAN TANAH	LUAS TANAH
Luas Pemukiman	5 Ha
LuasPersawahan	2 Ha
Luas Perkebunan	35 Ha
Tanah Pemakaman	6 Ha
Tanah Perkantoran	5 Ha
Luas Pekarangan	5 Ha
Luas Prasarana	1 Ha
Luas TPA	14 Ha
Jumlah	73 Ha

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

C. Potensi Sumber Daya Air

1. Air Minum

Sumber air minum yang ada di Kelurahan Bakung terdiri dari mata air, sumur gali, sumur pompa, hidran umum, PAM, dan sungai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Sumber Air Minum

Sumber	Jumlah (Unit)	Pengguna
Mata Air	-	-
Sumur Gali	425	629 KK
Sumur Pompa	12	312 KK
Hidran Umum	9	415 KK
PAM	321	321 KK
Pipa	-	-
Depot Isi Ulang	1	46 KK

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 2 diketahui bahwa sumber air minum yang banyak digunakan oleh warga Kelurahan Bakung adalah sumur gali yang berjumlah 629 KK. Sedangkan jumlah pengguna sumber air minum yang paling sedikit adalah hidran umum sebanyak 45 KK. Dari tabel diatas diketahui bahwa sumur gali merupakan sumber air minum utama bagi warga Kelurahan Bakung.

D. Potensi Sumber Daya Manusia

1. Umur

Berikut adalah tabel jumlah warga Kelurahan Bakung yang berusia kurang dari 1 tahun sampai lebih dari 60 tahun :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Usia <1 Tahun sampai >60 Tahun

Umur	Jumlah (Orang)
<1 Tahun	157
1-10 tahun	1302
11-20 tahun	1164
21-30 tahun	1022
31-40 tahun	859
41-50 tahun	698
51-58 tahun	546
Lebih dari 59 tahun	742
Total	6490

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa yang paling banyak jumlahnya adalah warga yang berusia antara 1-10 tahun, sedangkan usia yang paling sedikit adalah warga yang berusia kurang dari 1 tahun.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kelurahan Bakung terdiri dari warga yang belum sekolah, taman SD, tamat SLTP, tamat SLTA, sampai tamat di Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
Belum Sekolah	718 Orang
Sama sekali tidak pernah sekolah	702 Orang
Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	982 Orang
Tamat SD/Sederajat	1589 Orang
Tamat SLTP/Sederajat	1559 Orang
Tamat SLTA/Sederajat	1207 Orang
Tamat D-1	15 Orang
Tamat D-2	28 Orang
Tamat D-3	-
Tamat S-1	50 Orang
Tamat S-2	-
Tamat S-3	-

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan warga di Kelurahan Bakung sebagian besar hanya tamat tingkat SD/ sederajat yaitu sebanyak 1598 orang. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit yaitu tamat D-1 dan D-2 masing – masing sebanyak 15 dan 28 orang. Terlihat bahwa tingkat pendidikan warga di Kelurahan Bakung masih sangat rendah karena masih banyak juga warga yang tidak pernah sekolah sama sekali sebanyak 702 orang.

3. Mata Pencaharian Pokok

Mata pencaharian pokok warga Kelurahan Bakung terdiri dari banyak macam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Mata Pencaharian Pokok

Mata Pencaharian Pokok	Jumlah
Tukang Batu	60 Orang
Pemulung	316 Orang
Nelayan	40 Orang
Petani	1887 Orang
Dokter	1 Orang
Supir	25 Orang
PNS	170 Orang
TNI/POLRI	25 Orang
Pengusaha	8 Orang
Pengangguran	1840 Orang
Lain-lain	132 Orang
Total	4504 Orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar warga bermata pecaharian sebagai petani yaitu 1887 orang, sedangkan mata pencaharian pokok yang paling rendah yaitu dokter dan pengusaha masing-masing 1 orang dan 8 orang.

4. Agama

Agama yang dianut oleh warga di Kelurahan Bakung terdiri dari agama Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, dan Budha. Dari tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas warga Kelurahan Bakung memeluk agama Islam sebanyak 6.318 orang, sedangkan agama yang paling sedikit dianut adalah Hindu yaitu 11 orang.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah
Islam	6.318 orang
Kristen	56 orang
Khatolik	18 orang
Hindu	11 orang
Budha	87 orang
Jumlah	6490 orang

(Sumber : Monografi Kulurahan tahun 2012)

5. Etnis

Etnis yang menetap di Kelurahan Bakung ini terdiri dari berbagai macam etnis dan dan WNI dari etnis Cina dan Arab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Suku

Etnis	Jumlah
Batak	136 orang
Minang	57 orang
Sunda	1405 orang
Jawa	120 orang
Bugis	15 orang
Lampung	1636 orang
Serang Banten	1973 orang
WNI Cina	21 orang
WNI Arab	27 orang

(Sumber : Monografi Kulurahan tahun 2012)

Dari tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar warga di Kelurahan Bakung merupakan WNI asli yaitu sebanyak 6442 orang, sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah etnis Cina sebanyak 21 orang. Terlihat bahwa

yang tinggal di Kelurahan Bakung ini tidak hanya etnis asli Indonesia tetapi juga etnis pendatang.

E. Potensi Kelembagaan

1. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Bakung terdiri dari PKK, organisasi pemuda, karang taruna, mejelis ta'lim, dan LPM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah	Jumlah Anggota
PKK	1	22
Organisasi Pemuda	1	30
Organisasi Karang Taruna	1	25
Majelis Ta'lim	1	30
LPM atau sebutan lain	1	20
Total	5	127

(Sumber : Monografi Kulurahan tahun 2012)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa warga di Kelurahan Bakung lebih banyak mengikuti Organisasi Pemuda dan Majelis Ta'lim yaitu sebanyak 30 orang sedangkan paling sedikit diikuti adalah PKK sebanyak 22 orang.

F. Kelembagaan Ekonomi

Kelembagaan ekonomi di Kelurahan Bakung terdiri dari industri makanan, industri meubel, usaha perdagangan. Dan lain-lain. Dari tabel 9 menunjukkan bahwa kelembagaan ekonomiwarha di Kelurahan Bakung sebagian besar adalah usaha perdagangan sebanyak 33 orang tenaga kerja,

sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah industri meubel dan percetakan/sablon yaitu masing-masing 3 orang.

Tabel 9. Jumlah Kelembagaan Ekonomi

Kelembagaan Ekonomi	Jumlah	Jumlah Tenaga Kerja
Industri Makanan	15	25 orang
Industri meubel	1	3 orang
Usaha perdagangan	23	33 orang
Warung makan	8	20 orang
Kios kelontong	6	18 orang
Bengkel	8	24 orang
Toko swalayan	1	4 orang
Percetakan/sablon	1	3 orang
Tukang kayu	23	23 orang
Tukang gali sumur	6	6 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

G. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Bakung terdiri dari posyandu, toko obat, dan praktek dokter. Dari tabel 10 menunjukkan bahwa prasarana kesehatan yang paling banyak di Kelurahan Bakung adalah posyandu sebanyak 5 unit, sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah puskesmas, toko obat dan tempat praktek dokter yaitu serbanyak 1 unit. Terlihat bahwa kesadaran masyarakat tentang kesehatan masih rendah karena minimnya prasarana kesehatan di Kelurahan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Jumlah Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan	Jumlah
Rumah sakit umum	--- unit
Puskesmas	1 unit
Puskesmas pembantu	--- unit
Poliklinik balai pengobatan	--- unit
Apotik	--- unit
Posyandu	5 unit
Toko obat	1 unit
Tempat praktek dokter	1 unit

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

1. Lembaga Pendidikan

Berikut adalah tabel lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Bakung :

Tabel 11. Jumlah Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan	Jumlah
Jumlah TK	3
Jumlah SD/ sederajat	3
Jumlah SLTP/ sederajat	1
Jumlah murid	2757
Jumlah guru	37
Jumlah SLTA/ sederajat	---
Jumlah perguruan tinggi	---
Jumlah lembaga pendidikan agama	---
Jumlah tempat kursus	---

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 13 tersebut diketahui bahwa lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Bakung adalah TK sebanyak 3 unit, SD/ sederajat sebanyak 3 unit, SLTP/ sederajat sebanyak 1 unit dengan murid berjumlah 2757 orang dan tenaga pengajar sebanyak 37 orang. Telihat bahwa kesadaran warga terhadap pentingnya pendidikan masih sangat rendah apalagi dengan minimnya jumlah lembaga pendidikan di Kelurahan tersebut.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berikut adalah tabel perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Bakung.

Tabel 12. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kebiasaan buang air besar	Jumlah
Jumlah keluarga yang memiliki WC yang sehat	1238 keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC kurang memenuhi standar kesehatan	89 keluarga
Kebiasaan berobat bila sakit	Keterangan
Dukun	Sedikit
Dokter/puskesmas/mantra	Banyak
Kesehatan/perawan/bidan	Banyak
Paranormal	Tidak ada
Obat tradisional	Banyak
Tidak diobati	Sedikit

(Sumber : Monografi Kulurahan tahun 2012)

Dari tabel 12 tersebut diketahui bahwa masih banyak warga yang tidak mempunyai WC sehat dan juga masih banyak warga yang apabila sakit tidak berobat ke dokter.

H. Kesehatan Masyarakat

1. Kualitas Ibu Hamil

Berikut adalah tabel kualitas ibu hamil :

Tabel 13. Kualitas Ibu Hamil

Kualitas Ibu Hamil	Jumlah
Jumlah ibu hamil	116 orang
Jumlah ibu hamil periksa di posyandu	116 orang
Jumlah ibu hamil periksa di puskesmas	116 orang
Jumlah ibu hamil periksa di dokter	- Orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	101 orang
Jumlah ibu hamil meninggal melahirkan	15 orang

(Sumber : Monografi Kulurahan tahun 2012)

Dari tabel 13 diketahui kualitas ibu hamil yang memeriksakan kandungannya ke posyandu dan puskesmas berjumlah 116 orang. Terjadi kematian karena melahirkan sebanyak 15 orang, diantaranya tidak ada biaya untuk melahirkan ke dokter, serta kondisi badan ibu hamil yang tidak sehat.

2. Cakupan Imunisasi

Untuk menjaga kesehatan, bayi diberikan imunisasi sejak usia 2 bulan. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 14. Cakupan Imunisasi Bayi

Cakupan Imunisasi	Jumlah
Jumlah bayi 2 bulan	101 orang
Jumlah bayi 2 bulan imunisasi DPT-1, BCG, Polio	101 orang
Jumlah bayi 3 bulan imunisasi DPT-2, Polio-2	91 orang
Jumlah bayi 4 bulan imunisasi DPT-3, Polio-3	89 orang
Jumlah bayi 9 bulan imunisasi Campak	80 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2012)

Dari tabel 14 tersebut dapat diketahui bahwa setiap imunisasi terjadi penurunan. Pada iminisasi pertama usia 2 bulan jumlah bayi yang mengikuti imunisasi ada 101 orang, sementara pada imunisasi Campak bayi usia 9 bulan yang mengikuti imunisasi hanya 80 orang.

3. Wabah Penyakit

Berikut adalah tabel jumlah warga Kelurahan Bakung yang terkena wabah penyakit.

Tabel 15. Jumlah warga yang terkena wabah penyakit

Jenis Penyakit	Jumlah
Muntaber	305 orang
Jumlah yang meninggal	57 orang
Demam Berdarah	216 orang
Jumlah yang meninggal	19 orang
Kolera	216 orang
Jumlah yang meninggal	19 orang
Cikungunya	216 orang
Jumlah yang meninggal	-
Demam Tifus	216 orang
Jumlah yang meninggal	19 orang
Penyakit kulit	216 orang
Jumlah yang meninggal	-
Demam	216 orang
Jumlah yang meninggal	19 orang

(Sumber : Monografi Kelurahan tahun 2011)

Dari tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa jumlah warga yang terserang penyakit dan meninggal dunia dengan jumlah paling banyak yaitu terserang penyakit muntaber dengan jumlah 305 orang dan memakan 57 korban. Kemudian urutan nomor dua jumlah warga terserang penyakit kolera yaitu 216 orang dan meninggal 19 orang. Sementara penyakit yang tidak memakan korban adalah penyakit kulit dan cikungunya.

I. Gambaran Lokasi TPA Bakung

TPA Bakung memiliki lahan seluas ± 14,1 Ha, dan sudah mulai beroperasi sejak tahun 1993 Topografi wilayah TPA Bakung dan sekitarnya termasuk bergelombang sampai berbukit dengan ketinggian berkisar antara 50-100 mdpl. Lokasi TPA kurang lebih 30% datar dan sisanya (70%) berupa lembah yang diapit dua bukit dan miring ke arah selatan (kearah Kelurahan Keteguhan). Di bagian Timur tempat penimbunan sampah ini terdapat empat

bak yang digunakan sebagai IPAL untuk pengolahan air lindi yang berasal dari timbunan sampah. Berdasarkan standar buangan sampah perkapita 3,25/liter/orang/hari, maka total produksi sampah yang dihasilkan di Kota Bandar Lampung adalah lebih kurang 1.180 ton/hari. Jumlah sampah terangkut oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung sekitar 700 m³/hari (560 ton/hari) menggunakan 90 armada truk yang dikerahkan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung, dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung dengan menggunakan teknologi *open dumping*. Sampai saat ini TPA tersebut masih berfungsi.

Desain awal TPA Bakung adalah *sanitary landfill* tetapi dalam operasionalnya cenderung mengarah ke sistem *open dumping*. Sistem *open dumping* tersebut akan menghasilkan air lindi yang lebih banyak dibandingkan dengan sistem *sanitary landfill* karena air hujan akan lebih banyak meresap dalam tanah dibandingkan dengan sistem *sanitary landfill* yang diberi lapisan tanah penutup. Lindi (*Leachate*) adalah cairan yang merembes melalui tumpukan sampah dengan membawa materi terlarut atau tersuspensi terutama hasil proses dekomposisi materi sampah atau dapat pula didefinisikan sebagai limbah cair yang timbul akibat masuknya air eksternal ke dalam timbunan sampah, melarutkan dan membilas materi terlarut, termasuk juga materi organik hasil proses dekomposisi biologis. Lindi tidak akan keluar dari timbunan sampah bila kapasitas serap air dari sampah belum terlampaui. Kualitas dan kuantitas lindi tergantung dari banyak faktor, antara lain karakteristik dan komposisi sampah, jenis tanah penutup, iklim,

kondisi kelembaban sampah serta umur/waktu penimbunan sampah. Tanah penutup yang baik dapat mencegah atau meminimasi air hujan yang masuk kedalam lahan urug, terutama berasal dari air hujan. Penetrasi air yang masuk merupakan sumber terbentuknya lindi yang merupakan pencemar bagi lingkungan.

Semakin banyak air yang masuk maka semakin banyak pula lindi yang ditimbulkan dan yang harus dikelola. Secara umum lindi mengandung zat organik dan anorganik dengan konsentrasi tinggi yang dicirikan oleh BOD, COD, pH, NH₃, TSS, TDS dan kandungan logam.

Untuk mengendalikan pencemaran air akibat air lindi yang timbul, TPA Bakung dilengkapi dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang terdiri dari bak kontrol, bak fakultatif, bak maturasi dan bak filtrasi kerikil serta bak bioindikator.